

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh dukungan keluarga, latar belakang keluarga, dan gender terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XI SMK Puragabaya Bandung, maka kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Intensi berwirausaha siswa berada pada kategori tinggi. Dukungan keluarga berada pada kategori tinggi. Latar belakang siswa dengan keluarga wirausaha lebih sedikit daripada siswa yang berasal dari keluarga non wirausaha. Siswa laki-laki lebih banyak daripada siswa perempuan.
2. Dukungan keluarga berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Puragabaya Bandung.
3. Tidak terdapat pengaruh latar belakang keluarga terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Puragabaya Bandung.
4. Terdapat pengaruh gender terhadap intensi berwirausaha yang pada siswa SMK Puragabaya Bandung, dimana siswa laki-laki memiliki intensi berwirausaha yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa perempuan.

#### B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, penulis berusaha memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Apabila dilihat dari ketiga indikator intensi berwirausaha, indikator merealisasikan usaha merupakan indikator dengan frekuensi jumlah siswa terbanyak untuk kategori rendah. Artinya indikator merealisasikan usaha ini perlu ditingkatkan. Melalui penelitian ini penulis menyarankan agar siswa diharapkan lebih kreatif dalam mencoba cara-cara baru dalam melakukan sesuatu yang berbeda, mempunyai visi yang jelas dan terstruktur, mengambil peluang, dan mempersiapkan usaha yang ingin direalisasikan.

Jika beberapa hal tersebut dilakukan, maka dapat meningkatkan intensi berwirausaha siswa.

2. Dukungan keluarga berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, namun untuk indikator dukungan instrumental berada pada kategori sedang. Melalui penelitian ini, penulis menyarankan agar peran orangtua ikut memotivasi dan mendukung keinginan anaknya baik secara moril maupun materil untuk berwirausaha serta sehingga para siswa menjadi termotivasi dan terbiasa untuk menciptakan usaha sendiri dan lebih memilih jalur bisnis atau usaha daripada bekerja pada orang lain. Penulis pun menyarankan agar guru dapat membantu memotivasi siswa baik dengan mengadakan seminar maupun melakukan proyek kewirausahaan yang diharapkan dapat meningkatkan intensi siswa dalam berwirausaha.
3. Tidak terdapat pengaruh antara latar belakang keluarga dengan intensi berwirausaha, walaupun intensi berwirausaha siswa tinggi namun penulis menyarankan agar keluarga dengan latar belakang pekerjaan wirausaha agar lebih mendukung dan mengarahkan siswa untuk berwirausaha sehingga siswa menjadikan keluarga sebagai *role model* untuk berwirausaha dan terpacu untuk mengikuti jejak keluarganya di bidang wirausaha. Penulis pun menyarankan agar siswa membangun relasi dengan lingkungan sekitar yang mendukung untuk dapat terciptanya intensi dalam berwirausaha.
4. Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar siswa laki-laki maupun siswa perempuan memiliki intensi berwirausaha yang tinggi, namun demikian intensi berwirausaha perempuan lebih rendah dibandingkan dengan intensi berwirausaha siswa laki-laki. Oleh karena itu dibutuhkan dorongan dan dukungan yang lebih intens bagi siswa perempuan untuk meningkatkan keinginannya untuk memilih karir wirausaha, merealisasikan usaha, dan mencari informasi bisnis yang diharapkan dapat meningkatkan intensi berwirausaha.
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang intensi berwirausaha, selain dilihat dari dukungan keluarga, latar belakang keluarga, dan gender.